

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian strategi

Strategi memiliki akar historis yang berasal dari terminologi Yunani kuno "strategos" yang merujuk pada sosok komandan militer dalam sistem pemerintahan demokratis Athena. Dalam konteks modern, Siagian mendefinisikan strategi sebagai sebuah perencanaan komprehensif yang bersifat jangka panjang, disusun melalui proses yang teliti dan mendalam. Perencanaan ini memiliki karakteristik yang menyeluruh dengan perspektif yang terarah pada masa yang akan datang. Strategi dirancang dengan tujuan untuk memfasilitasi organisasi dalam menjalin interaksi yang produktif dengan berbagai elemen lingkungan eksternal, khususnya dalam kondisi persaingan yang ketat. Fokus utama dari strategi ini adalah mengoptimalkan ketercapaian visi, misi, dan target-target spesifik yang telah ditetapkan oleh organisasi. Dengan demikian, strategi berfungsi sebagai panduan komprehensif yang memungkinkan organisasi untuk menavigasi kompleksitas lingkungan bisnis sambil memaksimalkan potensi pencapaian objektif-objektif strategis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁷

⁷ Cipi Pahlevi and Muhammad Ichwan Musa, *Manajemen Strategi* (Nusa Tamalanrea: Ntektual Karya Nusantara, 2023), 2.

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai metode untuk meraih suatu tujuan. Menurut Clausewitz menyatakan bahawa strategi adalah seni menggunakan pertempuran guna meraih kemenangan pada suatu perang. Secara lebih luas, strategi merupakan rencana jangka panjang yang dirancang untuk mencapai sasaran tertentu, dan mencakup serangkaian kegiatan penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.⁸

Beberapa defenisi strategi yang dikemukakan oleh para ahli yaitu:

- a. Steiner dan Miner mengartikan strategi sebagai serangkaian tahapan sistematis yang dimulai dengan penetapan visi dan misi organisasi. Proses ini melibatkan penentuan berbagai objektif perusahaan dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap kondisi internal organisasi maupun dinamika lingkungan eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Tahapan selanjutnya mencakup perumusan berbagai kebijakan dan rencana aksi spesifik yang dirancang khusus untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Aspek krusial dari konsep ini adalah jaminan implementasi yang efektif, dimana setiap elemen strategi harus dijalankan dengan tepat dan konsisten. Keseluruhan proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa visi utama dan berbagai tujuan fundamental organisasi dapat direalisasikan secara optimal.⁹

⁸ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2016), 11.

⁹ Ilyas Imran et al., *Manajemen Strategi* (Sumatra Barat: Cv. Azka Pustaka, 2023), 4–5.

b. Strategi menurut Marrus adalah aktivitas penyusunan rencana yang dilakukan oleh jajaran kepemimpinan dengan orientasi utama pada pencapaian target-target jangka panjang organisasi. Konsep ini tidak hanya terbatas pada penetapan tujuan semata, melainkan juga meliputi elaborasi berbagai tahapan konkret dan inisiatif-inisiatif praktis yang diperlukan untuk merealisasikan target tersebut. Definisi ini menekankan peran sentral pimpinan dalam mengarahkan visi organisasi ke depan, dimana proses perumusan strategi menjadi tanggung jawab kunci manajemen tingkat atas. Strategi dalam konteks ini berfungsi sebagai rancangan yang menghubungkan antara aspirasi jangka panjang organisasi dengan serangkaian tindakan operasional yang terstruktur. Pendekatan ini menggaris bawahi pentingnya keselarasan antara visi futuristik organisasi dengan implementasi praktis melalui langkah-langkah yang telah direncanakan secara matang dan sistematis.¹⁰

2. Konsep pemikiran Pearce dan Robinson

Menurut Pearce dan Robinson mendefinisikan strategi sebagai komperensif, sebuah rencana menyeluruh yang memuat langkah-langkah utama yang akan diambil perusahaan untuk meraih tujuan jangka

¹⁰ Ibid., 5.

panjangnya di tengah kondisi lingkungan yang terus berubah. Strategis adalah cara perusahaan membuat keputusan-keputusan penting untuk mencapai tujuan mereka. Proses ini melibatkan serangkaian langkah yang saling berkaitan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Pertama, perusahaan harus menentukan apa yang ingin mereka capai dalam jangka panjang sebagai sasaran utama. Setelah itu, mereka perlu merumuskan rencana-rencana khusus yang dapat membantu mencapai sasaran tersebut. Perumusan rencana ini memerlukan analisis mendalam tentang kondisi internal perusahaan dan lingkungan eksternal yang mempengaruhi bisnis. Setelah rencana selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah melaksanakan atau mengimplementasikan rencana tersebut dalam kegiatan sehari-hari perusahaan. Pelaksanaan ini membutuhkan koordinasi yang baik antara semua bagian dalam organisasi agar berjalan efektif. Selama proses pelaksanaan, perusahaan juga harus terus memantau dan mengevaluasi apakah rencana berjalan sesuai harapan. Jika ada kendala atau perubahan kondisi, perusahaan perlu menyesuaikan strategi mereka agar tetap relevan. Dengan demikian, strategis merupakan proses yang berkelanjutan untuk memastikan perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam persaingan bisnis.

Strategis membawa dampak positif terhadap perilaku organisasi yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan perusahaan. Pertama, perusahaan menjadi lebih mampu mendeteksi dan menghindari potensi

masalah secara dini. Kedua, keputusan strategis yang dihasilkan melalui kolaborasi kelompok cenderung lebih berkualitas, karena menggabungkan berbagai perspektif dan keahlian yang dimiliki oleh anggota tim. Ketiga, ketika karyawan dilibatkan dalam proses perumusan strategi, mereka akan lebih memahami kaitan antara produktivitas dan imbalan yang diperoleh, sehingga mendorong motivasi kerja yang lebih tinggi. Keempat, manajemen strategis membantu memperjelas peran dan tanggung jawab masing-masing individu, yang pada akhirnya mengurangi terjadinya konflik peran atau duplikasi pekerjaan. Terakhir, resistensi terhadap perubahan dapat ditekan karena strategi yang dirancang memberi batasan pilihan yang jelas, sehingga memudahkan karyawan yang semula menolak perubahan untuk menerima keputusan yang diambil.¹¹

Hasil kesimpulan bahwa strategi merupakan perencanaan jangka panjang yang berasal dari konsep kepemimpinan militer Yunani kuno, yang dirancang untuk membantu organisasi beradaptasi dan bersaing secara efektif dengan lingkungannya guna mencapai tujuan dan sasaran secara optimal.

¹¹ Villatus Sholikhah, "Manajemen Strategi Ekonomi Agribisnis Dalam Konteks Ilmu Ekonomi Mikro," *Jurnal Ekonomi Syari'ah* 2, no. 2 (2021), 119.

3. Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi meliputi:

- a. Misi dan tujuan. Misi menjelaskan alasan keberadaan suatu organisasi serta tujuan utama yang ingin dicapai. Tujuan utama menentukan apa yang ingin dicapai oleh organisasi dalam jangka menengah dan panjang.
- b. Analisis eksternal. Tujuan dari analisis eksternal adalah untuk mengenali peluang dan ancaman strategis yang dapat memengaruhi keberlangsungan organisasi.
- c. Analisis internal. Bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh organisasi.
- d. SWOT dan pilihan strategi. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang tepat, serta menyelaraskan dan menyesuaikan sumber daya dan kemampuan perusahaan dengan tuntutan lingkungan tempat perusahaan beroperasi.¹²

Hasil kesimpulan perencanaan strategi merupakan suatu proses terstruktur yang bertujuan untuk menetapkan arah jangka panjang organisasi, dengan cara merumuskan tujuan dan sasaran, menganalisis kondisi internal dan eksternal, serta menyusun langkah-langkah strategis guna meraih keunggulan bersaing dan keberhasilan yang berkelanjutan.

¹² Sarumaha S. Martiman, *Proses Perencanaan Strategi* (Yogyakarta: Deepublish Digital Cv Budi Utama, 2024), 2–5.

4. Implementasi Strategi

Setelah strategi telah ditetapkan, maka proses selanjutnya adalah implementasi dalam bentuk tindakan. Implementasi strategi merupakan proses menjalankan rencana bisnis dan mengubah rencana strategi menjadi aksi nyata. Implementasi strategi memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran rencana bisnis serta mendukung perusahaan untuk mencapai tujuan. Proses implementasi harus dilakukan secara efisien dan efektif agar rencana strategis terlaksana dengan baik dan sukses.¹³

Hasil kesimpulan implementasi strategi adalah tahapan penting untuk mewujudkan rencana bisnis, di mana strategi yang telah disusun diterapkan pada tindakan nyata. Proses ini berperan besar dalam memastikan kelancaran rencana bisnis dan pencapaian tujuan perusahaan.

5. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan suatu proses sistematis yang digunakan oleh organisasi untuk menilai sejauh mana strategi yang dijalankan berhasil diimplementasikan. Tujuannya untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi sejalan dengan rencana awal serta mendukung pencapaian tujuan organisasi. Melalui evaluasi ini, organisasi bisa mengenali kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan strategi, dan dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasional. Evaluasi strategi juga

¹³ Yasnimar Ilyas and Mujito, *Manajemen Strategik Implementasi Strategi Dalam Organisasi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023), 15.

berfungsi memantau, menilai kinerja secara berkelanjutan, membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat serta mendukung tercapainya tujuan jangka panjang organisasi.¹⁴

B. Kepemimpinan dan Pemimpin

1. Defenisi Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah Kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama mencapai tujuan organisasi dengan tujuan yang searah dan serupa. Kepemimpinan merupakan proses untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan mengkoordinasikan semua aktivitas dalam organisasi dan kelompok. Kepemimpinan pada dasarnya adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi anggota organisasi melalui sisitem nilai dan visi tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagian besar orang menganggap kepemimpinan hanya sebagai kemampuan untuk menggerakkan, mengatur, dan mempengaruhi orang lain. Cara untuk memotivasi seseorang, seperti melalui ancaman, penghargaan, bujukan, atau metode lainnya. Ancaman, bawahan akan merasa takut dan cenderung mengikuti perintah atasan. Pemahaman sejati tentang kepemimpinan jauh lebih luas daripada sekedar kekuasaan.¹⁵

¹⁴ Reska Agusnawati et al., "Efektivitas Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Organisasi," *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 2, no. 1 (2024), 91.

¹⁵ Fajar Puji Lestari, "Konsep Utama Tentang Kepemimpinan," *Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Stusi Sosial* 6, No.2 (2022), 161.

2. Defenisi Pemimpin

Pemimpin merupakan seseorang yang memiliki keterampilan memimpin serta mampu memengaruhi pendirian atau pendapat orang lain pada suatu kelompok tanpa perlu mempertanyakan alasan-alasannya.¹⁶ Pemimpin sering disebut sebagai ketua, pembina, penggerak, panutan, dan sebagainya.

Tugas Kepala Lembang memiliki tanggung jawab dalam mengelola pemerintahan di tingkat lebang, melaksanakan program pembangunan, membina kehidupan masyarakat, serta memberdayakan masyarakat di wilayah lebang. Kepala Lembang mempunyai wewenang, hak, dan kewajiban yaitu:

a. Wewenang Kepala Lembang.

- 1) Memimpin jalannya pemerintahan di tingkat lebang
- 2) Melakukan pengangkatan dan pemberhentian perangkat lebang
- 3) Mengesahkan peraturan yang berlaku di wilayah lebang
- 4) Menetapkan rencana anggaran pendapatan dan belanja lebang
- 5) Membina dan mengembangkan kehidupan sosial masyarakat lebang

b. Hak Kepala Lembang

- 1) Mengajukan usulan mengenai struktur organisasi dan sistem kerja pemerintah lebang kepada bupati melalui camat.
- 2) Menyusun rancangan serta menetapkan peraturan lebang bersama BPL

¹⁶ Veithzal Rivai, Bachtiar, and Boy Rafly Amar, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013), 1.

- 3) Dapat memberikan mandat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tertentu kepada perangkat lembang

c. Kewajiban Kepala Lembang

- 1) Menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, melaksanakan amanat UUD 1945, serta menjaga keutuhan dan persatuan NKRI
- 2) Berupaya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan warga lembang
- 3) Menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat
- 4) Mematuhi serta menegakkan aturan hukum dan peraturan yang berlaku.¹⁷

Pemerintah desa dijalankan oleh kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai bagian dari unsur pelaksanaan pemerintahan di tingkat desa. Kehidupan berbangsa dan bernegara, keberadaan pemerintah sangat penting untuk mengatur melindungi, dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini sejalan dengan karakter dasar negara yang bersifat memaksa, memiliki monopoli, dan mencakup keseluruhan aspek kehidupan. Adanya pemerintahan pengawasan dan pengaturan wilayah beserta batas-batasnya secara lebih mudah. Setiap tingkat wilayah memiliki struktur pemerintahan masing-masing, mulai dari desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, hingga tingkat pemerintahan pusat.¹⁸

¹⁷ Jane Vilian Raimon, "Kapasitas Aparatur Pemerintah Lembang To'Yasa Kecamatan Bangkelele Kabupaten Toraja Utara" (Universitas Hasanuddin Makassar, 2023), 16–18.

¹⁸ Sugiman, "Binamulia Hukum," *Jurnal Pemerintahan Desa* 2, No.7 (2018), 83.

Hasil kesimpulan kepemimpinan adalah proses dimana seorang pemimpin mempengaruhi dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan. Keberhasilan perusahaan didorong oleh kepemimpinan yang baik, yang juga menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif.

3. Kepemimpinan dalam Alkitab

Di dalam Alkitab, terdapat nama-nama pemimpin yang muncul karena situasi dan kondisi krisis di suatu tempat di antaranya yaitu:

- a. Yusuf muncul menjadi pemimpin di negeri asing ketika kerajaan Mesir sedang menghadapi krisis dalam manajemen ekonomi, seperti yang tercatat dalam Kejadian 41:39-44. Tidak ada informasi yang jelas mengenai apakah Yusuf pernah menjalani pendidikan umum di Mesir, seperti yang dilakukan oleh Musa sebelum ia diangkat menjadi pemimpin.
- b. Gideon dan Yefta muncul sebagai pahlawan dan pemimpin ketika bangsa Israel sedang ditindas oleh bangsa Palestina, seperti yang tercatat dalam Hakim-hakim 6:11-16; 1,12. Dalam kisah kedua tokoh ini, terlihat bahwa mereka merasa tidak siap dan tidak layak untuk memimpin. Namun, karena krisis yang sedang dihadapi, mereka terpaksa mengambil tanggung jawab sebagai pemimpin umat.
- c. Nehemia muncul sebagai pemimpin bangsa Yehuda pada masa ketika Yerusalem berada dalam kehancuran dan rakyatnya menderita, termasuk karena kelaparan, sebagaimana diceritakan dalam Nehemia pasal 1-2.

Saat itu, Nehemia menjabat sebagai pelayan meja raja di kerajaan Arthasasta. Dari segi kapasitas dan kemampuan, ia tidak dipersiapkan untuk menjadi seorang pemimpin. Meski tidak memiliki latar belakang sebagai pemimpin, setelah mendengar kabar tentang kondisi bangsanya di Yerusalem, Nehemia merasa terdorong untuk bertindak. Nehemia terpanggil untuk memimpin upaya pembangunan kembali kota tersebut. Dengan kata lain, kebutuhan mendesak yang muncul dari situasi darurat itulah yang memberikan kesempatan dan mengangkat Nehemia ke posisi sebagai pemimpin pemulihan Yerusalem.¹⁹

C. Pemeliharaan Infrastruktur Lembang

1. Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk menjamin bahwa sistem produksi beroperasi dengan baik dan menghasilkan output yang diinginkan. Heizar dan Render menyatakan bahwa semua tindakan yang dilakukan untuk menjaga agar peralatan berfungsi dengan baik sesuai pesanan disebut pemeliharaan. Perawatan juga dapat berarti menjaga atau mempertahankan fasilitas dan peralatan pabrik serta melakukan perbaikan, penyesuaian, atau pengantian yang diperlukan untuk memastikan bahwa operasi produksi berjalan sesuai rencana. Kegiatan perawatan bertujuan untuk menjaga

¹⁹ Samuel Tandiassa, *Kepemimpinan Gereja Lokal* (Yogyakarta: Moriel Publishing House, 2010), 7-8.

dan memperbaiki peralatan sehingga proses produksi dapat berjalan dengan baik.²⁰

Pemeliharaan pembangunan di pedesaan mengalami perkembangan yang signifikan berkat program pemerintah yang fokus pada pembangunan desa. Kelompok masyarakat yang terlibat dalam kegiatan usaha dan pemerintahan desa sangat membutuhkan keterampilan manajemen untuk mengelola pemeliharaan infrastruktur yang telah dibangun. Sistem infrastruktur yang didasarkan pada kearifan lokal akan membangun sistem sosial yang peduli dan memiliki kemampuan untuk membuat pembangunan yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang mandiri. Tujuan dari pembentukan dan pemberdayaan masyarakat tentang pengelolaan infrastruktur desa adalah untuk membentuk masyarakat yang peduli terhadap pembangunan wilayahnya dan lingkungannya.²¹

Hasil kesimpulan pemeliharaan merupakan serangkaian kegiatan untuk menjaga, merawat, dan memperbaiki asset, peralatan, atau sistem agar tetap beroperasi secara optimal dan memiliki masa pakai yang maksimal. Tujuan utama pemeliharaan adalah untuk mencegah terjadinya kerusakan, mengurangi waktu henti operasional, serta memastikan kinerja tetap dalam kondisi terbaik.

²⁰ Noor Ahmadi Et All, "Analisis Pemeliharaan Mesin Blowmould Dengan Metode RCM Di PT.CCAL," *Jurnal Optimasi Sistem Industri* 16, No.2 (2017), 176.

²¹ Juang Akbardin Et All, "Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Dalam Pemeliharaan Infrastruktur Jalan Berdasarkan Struktur Kelompok Masyarakat Penyelenggara," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No.3 (2021), 139.

2. Infrastruktur Lembang

Infrastruktur dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang diperankan oleh pemerintah untuk pertumbuhan suatu negara dan mengeluarkan sejumlah kebijakan untuk meringankan beban suatu masyarakat, infrastruktur didefinisikan sebagai fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh individu atau kelompok seperti peralatan, instalasi-instalasi dan sebagainya.²² Infrastruktur hal yang penting dalam pertumbuhan ekonomi tanpa adanya infrastruktur yang memadai maka pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah dapat berjalan dengan lambat. Infrastruktur yang dikembangkan oleh pemerintahan seperti penyediaan air, tenaga listrik, transportasi dan pelayanan-pelayanan lainnya yang bertujuan untuk ekonomi dan sosial.²³

Menurut Stone infrastruktur didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas fisik yang dibangun atau diperlukan oleh instansi pemerintah untuk mendukung pelaksanaan tugas pemerintah seperti air bersih, dan pembangunan lainnya. Dalam pasal 78 menyebutkan bahwa tujuan dari pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan mengurangi kemiskinan.²⁴ Infrastruktur Lembang Belau Utara Kecamatan Masanda telah mengalami perkembangan dalam beberapa tahun terakhir. Seperti

²² Rindang Bangun Prasetyo Et All, "Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Dan Pembangunan* 2, No.2 (2009), 222.

²³ Salahuddin Rijal Arifin Et All, "Crowdfunding Sebagai Alternatif Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur," *Jurnal Prosiding Simposium* 2, No.9 (2017), 309.

²⁴ Ansyari Mone, Budi Setiawati, and Wildasari, "Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang," *Journal . unismuh.ac.id/index.php/kimap/index* 1, no. 2 (2020), 499.

perbaikan jalan desa, kantor lembang direnovasi, penyediaan air bersih dan puskesmas.

Pemerataan pembangunan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran di berbagai wilayah. Di Indonesia, wilayah terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu perkotaan dan pedesaan. Dari segi jumlah, desa jauh lebih banyak dibandingkan kota. Jumlah desa yang sangat besar ini menimbulkan tantangan tersendiri, khususnya hal keterlambatan pembangunan infrastruktur. Pemerintah mengatasi dengan mengambil langkah melalui kebijakan desentralisasi, yang diatur dalam undang-undang Nomor 23 Tahun 2014. Memberikan harapan bagi desa untuk mengurangi kesenjangan dengan wilayah perkotaan dan mendorong peningkatan ekonomi di wilayah pedesaan. Kesinambungan program Nawa Cita dari tahap pertama hingga tahap kedua memperlihatkan keseriusan pemerintah tentang membangun desa, terutama dengan memperkuat infrastruktur demi mendukung aksesibilitas.²⁵

Hasil kesimpulan bahwa infrastruktur merupakan segala fasilitas fisik dan sistem yang dibangun untuk mendukung kegiatan masyarakat, roda perekonomian, serta operasional pemerintah. Infrastruktur memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran aktivitas sehari-hari dan mendorong perkembangan ekonomi suatu negara.

²⁵ Yudha Adi Kusuma Et All, "Analisis Faktor Keberhasilan Proyek Infrastruktur Desa Dengan Mempertimbangkan Resiko Pelaksanaan," *Jurnal Of Mechanical Electrical And Industrial Engineering* 5, No.2 (2023), 352.